

Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi di SMP Islamic International School Pesantren Sabilil Muttaqien Magetan

Indriya Nur Rokhmah^{1✉}, Nunuk Hariyati², Mustaji³, Erny Roesminingsih⁴, Sri Setyowati⁵
(1,2,3,4,5) Prodi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

✉ Corresponding author
(indriya.23048@mhs.unesa.ac.id)

Abstrak

Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka, kebebasan dalam mengembangkan kurikulum menjadi penting, terutama untuk mata pelajaran Informatika yang menjadi wajib. Lingkungan kelas yang mendukung dan penerapan pembelajaran berdiferensiasi menjadi kunci dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang efektif. Tujuan penelitian ini untuk Melalui metode penelitian kualitatif, temuan menunjukkan bahwa pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan belajar siswa, penataan lingkungan kelas yang kondusif, dan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi yang memberikan kontribusi penting dalam mencapai tujuan Kurikulum Merdeka. Kesimpulannya, pendekatan yang memperhatikan keragaman siswa dan lingkungan pembelajaran yang mendukung akan membantu mencapai pengalaman pembelajaran yang efektif dan bermakna di SMP Islamic International School Pesantren Sabilil Muttaqien (IIS PSM) Magetan.

Kata Kunci: Pembelajaran, Diferensiasi, Informatika

Abstract

Learning in the Kurikulum Merdeka, freedom in developing the curriculum is important, especially for Informatics subjects which are mandatory. A supportive classroom environment and the application of differentiated learning are the keys to creating an effective learning experience. The aim of this research is to Through qualitative research methods, the findings show that a deep understanding of students' learning needs, structuring a conducive classroom environment, and implementing differentiated learning provide important contributions in achieving the goals of the Merdeka Curriculum. In conclusion, an approach that pays attention to student diversity and a supportive learning environment will help achieve an effective and meaningful learning experience at Islamic International School Pesantren Sabilil Muttaqien (IIS PSM) Magetan.

Keyword: Learning, Differentiation, Informatics

PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka bertujuan untuk memberikan lebih banyak ruang bagi inovasi, kreativitas, dan penyesuaian kurikulum dengan konteks sekolah dan peserta didik. Melalui Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan (KOSP), sekolah dapat mengembangkan rencana proses belajar sesuai dengan kebutuhan lokal dan potensi siswa. Implementasi Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada sekolah untuk menyusun kurikulum yang sesuai dengan kondisi lokal dan perkembangan zaman, sebagaimana diatur dalam Kepmendikbud Ristek No.56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam pemulihan pembelajaran. Struktur Kurikulum Merdeka untuk SMP/MTs mencakup Informatika sebagai mata pelajaran wajib, sementara siswa dapat memilih setidaknya satu dari lima mata pelajaran Seni dan Prakarya: Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, Seni Tari, atau Prakarya. Kehadiran mata pelajaran Informatika ini memberikan

sentuhan baru dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Interaksi antara guru dan peserta didik di dalam ruang kelas tetap menjadi bagian integral dari proses pembelajaran

Predikat guru akan selalu melekat dengan kegiatan proses pembelajaran. Dimana terdapat interaksi antara guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dzaki (2021) berpendapat bahwa proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan siswa, dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Keberhasilan tercapai dalam proses pembelajaran penataan kelas serta pengelolaan kelas. Misal ada sebuah kelas yang semrawut, berantakan, kotor tentu akan menghambat aktivitas pembelajaran di kelas. Selain itu sarana juga kurang memadai. Namun sebaliknya jika pengelolaan kelas baik memungkinkan terjadinya keberhasilan proses pembelajaran.

Manajemen kelas menjadi bagian kesatuan pembelajaran efektif yang dilakukan oleh guru mulai dari perencanaan dan pengelolaan kegiatan belajar yang lebih baik. Berdasarkan Ghofar (2017) bahwa upaya mengelola siswa di dalam kelas yang dilakukan untuk menciptakan dan mempertahankan motivasi siswa untuk selalu ikut terlibat dan berperan serta dalam proses Pendidikan di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian oleh (Sulistiyosari et al.,2022) bahwa pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi telah berhasil diterapkan oleh guru. Guru menggunakan diferensiasi konten, diferensiasi proses, dan diferensiasi produk. Hasil pembelajaran berdiferensiasi memberikan dampak positif baik dari sisi pendidik maupun peserta didik. Melalui pembelajaran berdiferensiasi guru merasa senang karena peserta didik lebih antusias dalam belajar, hal ini terlihat dari bentuk produk yang dihasilkan peserta didik.

Hasil penelitian Sulistiya, Eka Nurma (2023) menunjukkan bahwa perencanaan dilakukan dengan mengidentifikasi kemampuan guru dalam merencanakan Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), RPP, media dan metode. Pengorganisasian dilakukan dengan cara meninjau kegiatan yang telah direncanakan. Implementasinya dilakukan dengan menciptakan suasana kelas yang nyaman dan produktif bagi seorang guru dalam pengelolaan kelas berbasis diferensiasi kemudian memodifikasi isi, proses, produk dan pengaruhnya untuk mengembangkan pengajaran yang memaksimalkan peluang setiap peserta didik. Jenjang SMP di Kabupaten Magetan terdapat empat SMP menjadi Sekolah Penggerak Angkatan 3. Sekolah - sekolah tersebut antara lain SMPN 2 Maospati, SMPN 2 Panekan, SMP Islamic International School Pesantren Sabilil Muttaqien (IIS PSM) Magetan dan SMPIT Baitul Quran Al Jahra. Dari keempat Sekolah Penggerak Angkatan 3 itu, SMP Islamic International School Pesantren Sabilil Muttaqien (IIS PSM).

SMP Islamic International School Pesantren Sabilil Muttaqien (IIS PSM) Magetan adalah sekolah di bawah naungan Yayasan Perguruan Islam Pesantren Sabilil Muttaqien (YPI PSM) yang berlokasi di Jl. Monginsidi No 52 Magetan, Jawa Timur, Indonesia. Islamic International School Pesantren Sabilil Muttaqien (IIS PSM) memiliki jenjang pendidikan mulai dari KB, TK, SD, SMP dan SMA. Di SMP Islamic International School Pesantren Sabilil Muttaqien (IIS PSM) Magetan tidak mempunyai guru Informatika. Kegiatan pembelajaran Informatika dibantu oleh guru Informatika dari SMA Islamic International School Pesantren Sabilil Muttaqien (IIS PSM) Magetan. Meskipun guru Informatika tersebut diperbantukan dari SMA Islamic International School Pesantren Sabilil Muttaqien (IIS PSM) Magetan, kegiatan pembelajaran Informatika tetap berjalan lancar. Sejalan dengan Implementasi Kurikulum Merdeka terkait pembelajaran berdiferensiasi menjadi alternatif pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan peserta didik khususnya mata pelajaran Informatika. Untuk menciptakan lingkungan belajar inklusif serta mendukung perkembangan peserta didik maka manajemen kelas juga menjadi perhatian. Sehingga melalui hasil studi awal yang dilakukan, peneliti mempunyai sudut pandang bahwa manajemen pembelajaran berdiferensiasi di SMP Islamic International School Pesantren Sabilil Muttaqien (IIS PSM) Magetan sangat menarik untuk dilaksanakan penelitian karena bersifat emergent dan urgent.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah kualitatif dengan pendekatan yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk meneliti secara mendalam kondisi alam objek penelitian karena peneliti berperan sebagai instrumen utama. Analisis data bersifat induktif/kualitatif yang lebih menekankan pada pemahaman makna daripada

generalisasi. Studi ini menggunakan rancangan penelitian studi kasus yang merupakan eksplorasi mendalam terhadap suatu sistem atau kasus dalam konteksnya yang kaya informasi. Proses studi kasus terdiri dari beberapa tahap mulai dari pemilihan tema penelitian, kajian teori, perumusan masalah, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, hingga penyusunan simpulan dan laporan hasil penelitian. Lokasi dan waktu penelitian dilakukan di SMP Islamic International School Pesantren Sabilill Muttaqien (IIS PSM) Magetan mulai dari tanggal 18 Maret 2024 hingga 31 April 2024. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, wakasek kurikulum, pendidik, dan peserta didik.

Data dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumen. Wawancara dapat dilakukan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, atau tidak terstruktur. Observasi dilakukan dalam bentuk partisipasi atau tidak terstruktur, tergantung pada kebutuhan penelitian. Dokumen yang dijadikan sumber data mencakup foto-foto saat wawancara, modul ajar, hasil pemetaan kebutuhan belajar peserta didik, dan hasil asesmen. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan sesuai dengan model analisis interaktif Miles dan Huberman. Untuk memastikan keabsahan temuan, peneliti menggunakan standar kredibilitas, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Teknik seperti perpanjangan penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman, dan pengecekan oleh para ahli digunakan untuk memenuhi standar tersebut. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menggunakan metode induktif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebutuhan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Informatika

Kebutuhan belajar siswa pada mata pelajaran Informatika di SMP Islamic International School Pesantren Sabilil Muttaqien (IIS PSM) Magetan sangat beragam. Sebagian besar siswa menunjukkan minat dan kemampuan yang berbeda dalam memahami konsep-konsep teknologi informasi dan komunikasi. Dalam menyesuaikan dengan Kurikulum Merdeka, pelajaran Informatika menjadi mata pelajaran wajib sehingga penting bagi guru untuk memahami kebutuhan individual siswa dalam hal pemahaman dan penerapan teknologi. Siswa dengan latar belakang pengetahuan yang beragam membutuhkan pendekatan yang berbeda dalam pembelajaran Informatika.

Kebutuhan belajar siswa pada mata pelajaran Informatika di SMP Islamic International School Pesantren Sabilil Muttaqien (IIS PSM) Magetan merupakan langkah krusial dalam merancang pembelajaran yang efektif. Penelitian ini menyoroti bahwa setiap siswa memiliki keunikan dalam cara mereka memahami dan merespons materi pelajaran. Hal ini sesuai dengan teori diferensiasi pembelajaran yang menekankan pentingnya mengakomodasi kebutuhan individual siswa agar pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna bagi peserta didik (Halimah, 2023).

Studi sebelumnya oleh Lisa (2018) menggarisbawahi bahwa interaksi antara guru dan siswa menjadi inti dari proses pembelajaran. Dalam konteks mata pelajaran Informatika, pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan siswa akan membantu guru dalam menyusun strategi pembelajaran yang efektif. Misalnya, siswa yang sudah memiliki dasar pengetahuan yang kuat dalam bidang teknologi mungkin membutuhkan pendekatan yang lebih menantang, seperti pembelajaran berbasis proyek yang mengharuskan mereka untuk mendesain dan mengembangkan aplikasi atau situs web. Di sisi lain, siswa yang masih awam dalam teknologi informasi mungkin membutuhkan pendekatan yang lebih bertahap dan terstruktur untuk memahami konsep dasar seperti penggunaan perangkat lunak atau internet.

Tidak hanya itu, hasil penelitian Sulistyosari et al. (2022) menunjukkan bahwa diferensiasi pembelajaran telah berhasil diterapkan oleh guru dalam konteks lain, dan memberikan dampak positif baik dari sisi pendidik maupun peserta didik. Melalui diferensiasi konten, proses, dan produk, guru dapat menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individual siswa, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung. Karena itu pembelajaran Informatika di SMP Islamic International School Pesantren Sabilil Muttaqien (IIS PSM) Magetan, guru perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan belajar siswa agar dapat merancang pengalaman pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi setiap siswa. Dengan demikian, diferensiasi pembelajaran menjadi strategi yang relevan dan penting untuk diterapkan guna memenuhi kebutuhan belajar yang beragam di lingkungan sekolah tersebut.

Penataan Lingkungan Kelas untuk Mendukung Pembelajaran Informatika

Lingkungan kelas yang mendukung pembelajaran Informatika di SMP Islamic International School Pesantren Sabilil Muttaqien (IIS PSM) Magetan harus didesain agar memfasilitasi interaksi dan eksplorasi konsep-konsep teknologi. Ruang kelas harus dilengkapi dengan perangkat keras dan lunak yang memadai, seperti komputer, proyektor, dan akses internet yang stabil. Selain itu, penataan fisik ruang kelas juga perlu dipertimbangkan agar memungkinkan kolaborasi antar siswa dan interaksi dengan materi pembelajaran. Meja dan kursi yang fleksibel dapat disusun untuk memfasilitasi diskusi kelompok atau sesi praktikum. Lingkungan yang bersih, teratur, dan nyaman juga dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi siswa untuk mengembangkan pemahaman mereka tentang teknologi informasi.

Penataan lingkungan kelas untuk mendukung pembelajaran Informatika di SMP Islamic International School Pesantren Sabilil Muttaqien (IIS PSM) Magetan menyoroti pentingnya menciptakan ruang belajar yang kondusif dan memadai bagi siswa dalam menjelajahi konsep-konsep teknologi informasi. Penelitian ini menekankan bahwa lingkungan fisik kelas tidak hanya sekadar tempat untuk menyampaikan materi, tetapi juga merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran yang efektif (Hidayat, 2020). Studi sebelumnya menunjukkan bahwa penataan fisik ruang kelas dapat mempengaruhi interaksi antar siswa dan kemampuan mereka untuk memanfaatkan perangkat teknologi dengan baik (Efendi, 2022). Ruang kelas yang dilengkapi dengan perangkat keras dan lunak yang memadai, seperti komputer, proyektor, dan akses internet yang stabil, akan membantu guru dalam menyampaikan materi secara interaktif dan menarik. Siswa akan memiliki kesempatan untuk eksplorasi mandiri dan praktik langsung menggunakan teknologi, yang merupakan aspek penting dari pembelajaran Informatika.

Selain itu, penataan fisik ruang kelas juga berpengaruh pada dinamika interaksi antar siswa. Meja dan kursi yang fleksibel dapat disusun untuk memfasilitasi diskusi kelompok, kerja kolaboratif, atau sesi praktikum yang melibatkan penggunaan komputer. Dengan demikian, siswa akan merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Tidak hanya itu, hasil penelitian sebelumnya oleh Setiawan (2022) menunjukkan bahwa lingkungan yang bersih, teratur, dan nyaman dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi siswa untuk mengembangkan pemahaman mereka tentang materi pelajaran. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk memastikan bahwa ruang kelas di SMP Islamic International School Pesantren Sabilil Muttaqien (IIS PSM) Magetan dirancang dan diatur sedemikian rupa agar menciptakan lingkungan belajar yang memadai dan menyenangkan bagi siswa. Penataan lingkungan kelas yang sesuai akan menciptakan kondisi yang mendukung bagi siswa untuk mengembangkan pemahaman dan keterampilan dalam bidang Informatika. Ini sejalan dengan tujuan Kurikulum Merdeka untuk memberikan ruang yang lebih besar bagi inovasi, kreativitas, dan penyesuaian kurikulum dengan konteks sekolah dan peserta didik.

Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi di SMP Islamic International School Pesantren Sabilil Muttaqien (IIS PSM) Magetan

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan yang efektif dalam memenuhi kebutuhan belajar yang beragam di antara siswa. Penelitian ini menyoroti bahwa pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di SMP Islamic International School Pesantren Sabilil Muttaqien (IIS PSM) Magetan telah berhasil dalam konteks mata pelajaran Informatika. Strategi diferensiasi konten, proses, dan produk telah diterapkan dengan baik oleh guru, sesuai dengan kebutuhan individual siswa. Dalam diferensiasi konten, guru mengadaptasi materi pembelajaran agar sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian oleh Sulistyosari et al. (2022), yang menunjukkan bahwa Guru di SMP Islamic International School Pesantren Sabilil Muttaqien (IIS PSM) Magetan menyajikan materi pendekatan ini efektif dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang kompleks yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, baik itu pemula dalam teknologi informasi maupun yang sudah memiliki pengetahuan yang lebih mendalam.

Selain itu, diferensiasi proses juga menjadi fokus dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi. Guru menggunakan pendekatan pembelajaran yang beragam, seperti diskusi kelompok, demonstrasi praktis, atau pembelajaran berbasis proyek, untuk memfasilitasi pemahaman yang mendalam dan penerapan keterampilan teknologi. Dalam diferensiasi, siswa diberi kesempatan untuk mengekspresikan pemahaman mereka melalui berbagai bentuk tugas atau

proyek. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ramdhani dan Darmawan (2024) yang menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memberikan dampak positif bagi motivasi belajar siswa dan hasil pembelajaran yang dihasilkan. Di SMP Islamic International School Pesantren Sabilil Muttaqien (IIS PSM) Magetan, siswa memiliki kebebasan untuk mengekspresikan ide dan pemahaman mereka tentang konsep-konsep Informatika melalui berbagai karya kreatif, seperti pembuatan aplikasi, desain situs web, atau presentasi multimedia.

Melalui pendekatan pembelajaran berdiferensiasi ini, siswa di SMP Islamic International School Pesantren Sabilil Muttaqien (IIS PSM) Magetan dapat mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep Informatika serta menghasilkan karya yang kreatif dan bermakna dalam konteks teknologi informasi dan komunikasi. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi bukan hanya memberikan pengalaman belajar yang lebih relevan dan menarik bagi siswa, tetapi juga membantu mereka untuk mencapai potensi maksimal dalam pembelajaran Informatika.

SIMPULAN

Pembelajaran Informatika di SMP Islamic International School Pesantren Sabilil Muttaqien (IIS PSM) Magetan membutuhkan pendekatan yang memperhatikan kebutuhan belajar yang beragam dari setiap siswa. Kebutuhan individual siswa dalam memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep teknologi informasi sangat beragam, sehingga penting bagi guru untuk memahami perbedaan ini dan merancang strategi pembelajaran yang sesuai. Selain itu, lingkungan kelas yang mendukung pembelajaran Informatika juga merupakan faktor penting dalam kesuksesan pembelajaran. Penataan fisik ruang kelas, penyediaan perangkat keras dan lunak yang memadai, serta suasana belajar yang nyaman akan membantu menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih efektif bagi siswa. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi telah terbukti efektif dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa pada mata pelajaran Informatika. Melalui diferensiasi konten, proses, dan produk, guru dapat menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan individual siswa, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini, terutama kepada pembimbing dan semua pihak lain yang turut membantu dalam berbagai tahapan. Segala kontribusi dan bantuan sangat berarti bagi kelancaran dan keberhasilan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Assyakurohim, Dina., Ikhrum, Dewa., A Siradj, Rusdy., Afgani, M Win (2023). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidik Sains dan Komputer*, Vol 3 no 1.
- Audina Z. ____ BAB III Metode Penelitian. (online) (<https://repository.uir.ac.id> diunduh pada tanggal 26 Desember 2023)
- Efendi, R., & Gustriani, D. (2022). *Manajemen kelas di sekolah dasar*. Penerbit Qiara Media.
- Fatmawati E. (2013). BAB III Metode Penelitian 3.1 Metode dan Teknik Analisis Data. (online) (<https://eprints.undip.ac.id>. diunduh pada tanggal 26 desember 2023).
- Halimah, N. (2023). Analisis pembelajaran berdiferensiasi sebagai bentuk implementasi kebijakan kurikulum merdeka. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 5019-5019.
- Hidayat, T., & Purwokerto, U.M. (2019). "Pembahasan Studi Kasus Sebagai bagian Metodologi Penelitian". *Jurnal Studi Kasus* 3(1), 1-13.
- Hidayat, W., Jahari, J., & Shyfa, C. N. (2020). Manajemen kelas dalam meningkatkan proses pembelajaran di madrasah. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14(1), 308-317.
- Lisa, J. L., Ariesta, R., & Purwadi, A. J. (2018). Analisis interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia di kelas vii smp negeri 15 kota bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 2(3), 270-282.
- Ramdhani, R. S., Sarifudin, D., & Darmawan, W. (2024). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah. *Ide Guru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 1044-1049.
- Setiawan, H., & Mudjiran, M. (2022). Pentingnya Lingkungan Belajar Yang Kondusif Bagi Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7517-7522.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

-
- Sugiyono.(2016). Cara Mudah Menyusun Skripsi , Tesis dan Disertasi. Bandung : Alfabeta.
- Sulistiyosari, Y., Karwur, H. M., & Sultan, H. (2022). Penerapan pembelajaran IPS berdiferensiasi pada kurikulum merdeka belajar. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN*, 7(2), 66-75.
- Wahidmurni, Wahidmurni (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif Disampaikan Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian Jurusan Pendidikan IPS Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Semester Ganjil 2017/2018. Unpublished
- Wati,F.W. (2020). BAB III Metode Penelitian. (online) (<https://etheses.iainkediri.ac.id> diunduh pada 26 Desember 2023).